

BAB III. METODE PENELITIAN

Penelitian Analisis Jumlah Cadangan pangan Rumah tangga di Desa Semin, Kecamatan Semin, Kabupaten Gunungkidul ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode observasi (survey) dan pengamatan di lapangan, dengan cara membuat daftar pertanyaan (kuesioner) untuk memperoleh fakta tentang profil rumah tangga di Desa Semin, sumber pangan dan pengeluaran pangan di Desa Semin dan jumlah cadangan pangan rumah tangga di Desa Semin.

A. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan digunakan pada penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) dengan responden dan pengamatan kondisi di lapangan. Data primer meliputi profil responden, jumlah sumber beras produksi, pembelian, pemberian dan sisa cadangan sebelumnya, jumlah pengeluaran beras untuk konsumsi, penjualan, benih dan kegiatan sosial dan pengelolaan cadangan beras jumlah cadangan beras. Data sekunder dapat diperoleh dari literatur ataupun pada instansi terkait seperti, data konsumsi pangan biji-bijian di Indonesia tahun 2017 bersumber dari BPS Ketahanan pangan, data luas lahan dan produksi beras di Kabupaten Gunungkidul 2018 bersumber dari dinas ketahanan pangan Kabupaten Gunungkidul, data jumlah penduduk Kecamatan semin, data produksi beras Kecamatan semin dan data kependudukan jumlah kartu keluarga Desa Semin di dapatkan dari Kantor Desa Semin.

B. Metode Penentuan Sampel

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Semin, Kecamatan Semin, Kabupaten Gunungkidul. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja, berdasarkan data kependudukan dan geografis pemerintahan desa menyatakan, bahwa Desa Semin merupakan desa di Kecamatan Semin dengan jumlah produksi beras tertinggi dari desa lainnya di Kecamatan Semin. Berikut data produksi beras di Kecamatan Semin.

Tabel 1. Jumlah penduduk dan produksi beras di kecamatan Semin tahun 2018

No	Nama Desa	Penduduk	Produksi beras (Ton)
1.	Kalitekuk	3.713	941
2.	Kemejing	3.274	983
3.	Semin	10.303	5.807
4.	Pundungsari	4.116	3.406
5.	Karangsari	5.463	3.484
6.	Rejosari	4.824	3.847
7.	Bulurejo	3.584	1.083
8.	Bendung	4.037	2.849
9.	Sumberejo	5.829	3.726
10.	Candirejo	7.296	4.692
Total Kec. Semin		52.439	30.741

Sumber profil Kecamatan Semin 2018

2. Responden

Responden penelitian ini adalah kepala rumah tangga petani dan non petani yang berada di Desa Semin, kedua rumah tangga tersebut dianggap homogen sehingga tidak ada perbedaan. Adapun data jumlah KK yang ada di Desa Semin berdasarkan pedudukannya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Kartu Keluarga di Desa Semin tahun 2018

No	Padukuhan	Jumlah Kartu Keluarga		
		Laki-Laki	Perempuan	Total
1.	Semin	271	71	342
2.	Tukluk	159	45	204
3.	Papringan	102	25	127
4.	Jirak	63	8	71
5.	Kracaan	99	25	124
6.	Jambe	88	6	94
7.	Ngijo	188	43	231
8.	Tlepok	145	20	165
9.	Tegalsari	310	40	350
10.	Pilangroto	141	118	259
11.	Bersih	102	86	188
12.	Karangpoh	208	48	256
13.	Dilem	128	25	153
14.	Munggur	149	14	163
15.	Kepek	220	37	257
16.	Mandesan	297	33	330
17.	Ngepoh	162	24	186
18.	Pucungmalang	151	23	174
19.	Parangan	317	38	355
Total		3300	729	4029

Sumber profil desa semin tahun 2018

Teknik penentuan sampel di Desa Semin dilakukan dengan menggunakan *multistage random sampling* yang merupakan pengembangan dari *cluster random sampling*, penarikan sampel menggunakan teknik ini dilakukan secara bertahap yang dimulai dari kelompok besar ke kelompok kecil dengan cara pengambilan sampel pada tingkat dusun lalu penarikan pada tingkat RT.

Pengambilan sampel tingkat dusun dilakukan secara *Purposive* (sengaja) dengan memilih Dusun yang memiliki jumlah KK paling banyak, sehingga didapati Dusun Parangan. Dusun Parangan memiliki Populasi sebanyak 355, oleh sebab itu untuk mengetahui berapa banyak sampel yang

akan dijadikan responden perlu adanya perhitungan menggunakan rumus slovin

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

$$n = \frac{355}{1 + 355 (10\%^2)}$$

$$n = 78 \text{ (dibulatkan)}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan 10%

Di Dusun Parangan terdapat 7 RT (kelompok kecil), yang diambil kembali sehingga Setiap RT memiliki perwakilan dalam kesempatan dan peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Menurut Sugiyono dalam lestari (2014), penentuan jumlah sampel untuk masing-masing RT dihitung secara proporsional dengan menggunakan rumus:

$$s = \frac{n}{N} \times S$$

Keterangan:

n : Jumlah KK/RT

N : Jumlah KK/Dusun

S : Jumlah seluruh sampel yang didapatkan

s : Sampel yang diperlukan/RT

Sehingga didapati sampel yang dibutuhkan untuk masing-masing RT sebagai berikut:

Tabel 3. Sampel per RT di Pedukuhan Parangan yang dibutuhkan

Dusun	RT	Jumlah KK/RT	Sampel (KK)
Parangan	1	68	15
	2	60	13
	3	75	16
	4	62	14
	5	25	5
	6	30	7
	7	35	8
Jumlah Sampel		355	78

Pemilihan responden dilakukan dengan cara mewawancarai ketua pada masing-masing RT terlebih dahulu setelahnya, menanyakan perbatasan wilayah dan data nama kepala keluarga pada masing-masing RT. setelah mendapat data nama dan batas wilayah RT maka peneliti mendatangi masing-masing rumah tangga yang bertepatan ada di rumah dan bisa diwawancarai.

C. Asumsi dan Pembatasan Masalah

1. Asumsi

Dari penelitian ini diasumsikan bahwa setiap rumah tangga di Desa Semin memiliki cadangan pangan berupa beras/gabah.

2. Pembatasan Masalah

Cadangan pangan yang diteliti berupa beras di dalam rumah tangga selama tiga bulan setelah panen terakhir sebelum penelitian, yaitu pada bulan april-juni 2019.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Rumah tangga adalah rumah tangga petani ataupun non petani yang dalam penelitian ini dianggap homogen.

2. Jenis kelamin adalah perbedaan antara laki-laki dan perempuan berdasarkan bentuk, sifat, dan fungsi biologi yang menentukan perbedaan peran mereka dalam menyelenggarakan upaya meneruskan garis keturunan.
3. Usia adalah lamanya waktu hidup yang telah dilalui kepala rumah tangga mulai dari lahir sampai saat ini dengan satuan tahun.
4. Jumlah anggota keluarga adalah jumlah anggota di dalam keluarga yang tinggal bersama dan makan bersama dengan satuan orang.
5. Pendidikan adalah tingkat pendidikan formal terakhir yang ditempuh kepala keluarga.
6. Pekerjaan adalah suatu kegiatan untuk menghasilkan uang dalam bentuk tunai maupun non tunai.
7. Pendapatan rumah tangga adalah total pendapatan yang didapati di dalam rumah tangga berupa uang karena pekerjaan pada sektor pertanian maupun nonpertanian dengan satuan rupiah.
8. Sumber pangan adalah pangan yang berupa beras/gabah rumah tangga yang berasal dari produksi, pembelian, pemberian, dan sisa cadangan sebelumnya.
 - a. Produksi adalah hasil panen padi rumah tangga yang melakukan usahatani padi pada bulan april-juni 2019 dengan satuan kilogram.
 - b. Pembelian adalah hasil beli beras atau gabah yang dikonversi ke beras, tidak termasuk pembelian dalam bentuk nasi pada bulan april-juni 2019 dengan satuan kilogram.
 - c. Pemberian adalah perolehan pangan mentah berupa gabah atau beras dari kerabat, masyarakat sekitar dan pemerintah yang dikonversikan ke beras pada bulan april-juni 2019 dengan satuan kilogram.

- d. Sisa cadangan sebelumnya adalah beras atau gabah yang dikonversi ke beras yang masih tersisa pada awal bulan april 2019, baik dari produksi, pembelian dan pemberian dengan satuan kilogram.
9. Penggunaan pangan adalah pengeluaran pangan berupa beras/gabah yang digunakan untuk konsumsi, dijual, benih dan kegiatan sosial yang berasal dari sumber beras.
 - a. Konsumsi adalah jumlah beras yang dimakan dalam rumah tangga selama bulan april 2019 dengan satuan kilogram.
 - b. Penjualan adalah kegiatan menjual beras atau gabah yang dikonversi ke beras pada bulan april-juni 2019 dengan satuan kilogram.
 - c. Benih adalah jumlah beras atau gabah yang dikonversikan ke beras untuk kebutuhan benih pada bulan april-juni 2019 dengan satuan kilogram.
 - d. Kegiatan sosial adalah jumlah pangan berupa beras atau gabah yang diberikan untuk kegiatan sosial seperti hajatan, syukuran, zakat dan lain-lain pada bulan april-juni 2019 dengan satuan kilogram.
 10. Cadangan pangan rumah tangga adalah cadangan pangan berupa beras atau gabah yang disimpan rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan beras diwaktu tertentu.

E. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan penelitian, maka teknik analisis data yang akan dilakukan untuk mengetahui profil rumah tangga di Desa Semin, sumber pangan dan pengeluaran pangan di Desa Semin dan mengetahui jumlah cadangan pangan rumah tangga di Desa Semin akan dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan profil responden yaitu, jenis kelamin, usia, jumlah anggota keluarga, pendidikan, pekerjaan, pendapatan rumah tangga dan luas lahan dengan menggunakan tabel dan penjelasan.
2. Mendeskripsikan sumber pangan dan pengeluaran pangan rumah tangga di Desa semin dengan menggunakan tabel secara terpisah-pisah.
3. Jumlah cadangan pangan rumah di Desa Semin dianalisis dengan cara mengurangi jumlah sumber beras yaitu produksi, pembelian, pemberian dan sisa cadangan sebelumnya dengan jumlah konsumsi, penjualan, benih dan kegiatan sosial.